

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia yang menjadi kebutuhan mutlak dilalui sepanjang hidupnya. Karena pada dasarnya pendidikan menjadi kebutuhan yang hakiki bagi manusia yang tidak dapat dipisahkan secara tidak langsung tanpa adanya proses pendidikan. Tanpa adanya pendidikan beberapa manusia tidak dapat berkembang sejalan dengan tujuan untuk yang baik dalam hidupnya. Pendidikan adalah upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, sehingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup baik secara individu maupun kelompok.¹ Dunia pendidikan dimasa saat ini dituntut agar lebih memberikan suatu kontribusi yang nyata dalam upaya meningkatkan kemajuan bangsa. Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa untuk menciptakan manusia unggulan demi kemajuan negara. Oleh sebab itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan aktif dalam memajukan mutu pendidikan secara maksimal.

Mutu pendidikan yang baik akan mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik untuk mencapai kualitas diri yang lebih baik dan mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1) yang menegaskan bahwa “ Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan berkaitan erat dengan kegiatan literasi terutama dengan kegiatan membaca, karena membaca adalah kegiatan wajib yang dilakukan dalam dunia pendidikan. Kegiatan membaca menjadi kunci untuk dapat mengembangkan kegiatan lainnya seperti menulis, berhitung, menyimak dan lainnya. Membaca merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan membaca harus

¹ Muhammad Haris, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. H.M Arifin*, Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan: Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September, (2015), 3.

bisa dijadikan suatu kebiasaan bagi setiap orang untuk dapat meningkatkan kualitas dirinya. Membaca adalah salah satu fungsi yang paling penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca.² Dengan membaca seseorang mampu mendapatkan informasi yang dapat menjadi media informasi dan bekal dikehidupan selanjutnya. Kesukaan membaca pada anak harus dapat ditumbuhkan sejak dini untuk dapat menciptakan generasi anak bangsa yang memiliki pengetahuan yang banyak dan tidak miskin dalam berbahasa. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa "Membaca merupakan suatu keharusan" dalam firman Allah SWT surah Al-Alaq Ayat 1-5:³

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang maha mengajar (manusia) dengan perintah kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". (QS. Surah Al-Alaq 1-5)

Dalam surah tersebut menjelaskan bahwa perintah membaca terkandung dalam makna surah Allah SWT, yang menghendaki kegiatan membaca sebagai sarana yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Oleh karena itu minat baca dari anak harus ditumbuhkan agar menjadi kebiasaan membaca bagi anak. Minat baca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan siswa untuk membaca atas keinginannya.⁴ Minat baca inilah dapat mulai diperoleh anak pada bangku sekolah dasar yang dilakukan melalui kebiasaan membaca dengan memperbanyak membaca. Dengan hal ini maka anak akan memperoleh pengetahuan baru dan kemampuan membaca yang baik. Minat baca anak dapat ditumbuhkan pada setiap orang melalui pembiasaan-pembiasaan tertentu dalam kegiatan membaca dan kegiatan lainnya agar dapat

² Anna Yulia *Cara Menumbuhkan Minat Baca*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005), 19.

³ Alquran, *Surat Al-Alaq Ayat 1-5, Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran, 2001), 904.

⁴ Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume. 2 No 1 Tahun (2020), 4.

memberikan pengetahuan yang lebih luas. Jika minat baca anak yang dimiliki sangat tinggi maka juga akan menyebabkan minat belajar yang tinggi. Adanya kegiatan meningkatkan minat baca akan memberikan manfaat besar bagi anak pada jenjang selanjutnya.

Namun dapat dilihat pada situasi saat ini rendahnya minat baca anak semakin merajalela terlebih lagi karena kondisi Pandemi Covid-19 saat ini. Dimana kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah dan *Blended Learning* (belajar di sekolah – belajar di rumah). Selain itu juga banyak ada faktor lain seperti malas dan kurangnya kegiatan membaca karena anak cenderung kurang pengawasan. Kondisi saat ini kegiatan membaca rutin jarang dilakukan di setiap sekolah dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh minimnya belajar tatap muka, hal ini yang menyebabkan susah bagi siswa dalam memproses pengetahuan dan wawasannya. Membaca merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan wawasan kehidupan dari pengetahuan-pengetahuan yang didapatkannya dari membaca. Pada kegiatan sehari-hari anak lebih mendominasi pada aktivitas bermainnya. Minat baca yang rendah ini dapat mempengaruhi pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang dimiliki anak. Anak yang mempunyai kualitas minat baca yang tinggi akan mempunyai tingkat pengetahuan yang luas. Karena dengan membaca anak dapat mendapatkan informasi yang dapat diambil dari bacaannya. Kegiatan membaca apabila sudah terbiasa akan menjadi suatu kebiasaan bagi anak yang akan dilakukan terus menerus. Akan disayangkan jika anak tidak suka membaca dan rendahnya minat membaca yang menyebabkan pengetahuan anak terbatas. Minat baca pada siswa harus dikembangkan lagi agar siswa mampu memahami makna dari bacaan yang telah dibacanya, karena hal tersebut menjadi awal yang harus dilakukan sebelum membaca. Jika kebiasaan-kebiasaan di sekolah dasar sudah diterapkan maka akan menumbuhkan minat baca yang tinggi bagi siswa hingga kehidupan selanjutnya.

Berdasarkan observasi awal di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati penelitian ini mengarah dari suatu permasalahan yaitu pada rendahnya minat baca anak di kelas IV dari pengamatan awal sehingga diperlukan upaya guru yang baik dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Faktor utama yang melatarbelakangi rendahnya minat baca di MI Miftahu Huda Sambirejo Gabus Pati adalah Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Maret 2020, hal ini juga menjadi faktor minat baca anak yang rendah dikarenakan sistem sekolah *online* (di rumah) dan kurangnya pengawasan guru serta orang tua pada anak didik. Rata-rata siswa yang belajar di rumah cenderung masih fokus bermain

handphone dari pada memilih kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku terkadang hanya dilakukan pada saat waktu ulangan yang dilakukan dengan sistem kebut semalam. Kegiatan membaca anak harus ditingkatkan lebih baik lagi dari upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah, orang tua dan terutama guru. Tujuan dari kegiatan membaca tersebut dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk mendapatkan beragam wawasan dan pengetahuan dari buku yang telah dibacanya.

Oleh karena itu upaya meningkatkan minat baca pada siswa sekolah dasar sangat diperlukan untuk media informasi mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Adapun upaya guru yang dilakukan dalam menumbuhkan minat baca di sekolah, yaitu:⁵ 1) Melakukan kegiatan yang mengasyikan (anak sekolah dasar) seperti mendongeng, menceritakan cerita dan membacakan buku untuk anak; 2) Membaca buku menggunakan buku “*big book*” cerita bergambar, agar dapat membuat anak didik menarik perhatian. 3) Mendorong anak untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah dan 4) Memotivasi Siswa. dan terakhir (5) Progam “*home reading*” yaitu anak boleh meminjam sendiri buku dari perpustakaan sekolah, guru juga memberi buku untuk dapat dibaca dirumah masing-masing. Progam ini dapat menumbuhkan minat baca anak dengan baik jika sudah menjadi kebiasaan.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MINAT BACA SISWA KELAS IV DI MI MIFTAHUL HUDA SAMBIREJO GABUS PATI TAHUN PELAJARAN 2021/2022”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka fokus penelitian yang membahas Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Minat Baca Siswa Kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu sebagai berikut:

1. Tempat

Penelitian dilakukan di kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

2. Pelaku

Objek penelitian yang diteliti adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

⁵ Anna Yulia, *Cara Menumbuhkan Minat Baca*, 143.

3. Upaya

Upaya yang diteliti tentang bagaimana meningkatkan kualitas minat baca siswa kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Minat Baca Siswa Kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Minat Baca Siswa Kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Minat Baca Siswa Kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk Mengetahui Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Minat Baca Siswa Kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, referensi, masukan, pengetahuan, bahan pertimbangan dan dampak positif bagi para pembacanya. Serta dapat memberikan kemudahan dalam meningkatkan minat baca pada anak madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar terutama dalam minat baca di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Dapat memberikan pengetahuan, referensi dan informasi bagi guru dalam mengembangkan beberapa upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas minat baca anak di sekolah dan melaksanakan pembelajaran dengan baik.

b. Bagi Sekolah

Dapat memberikan manfaat dan dorongan pihak sekolah agar dapat menerapkan upaya yang baik dan benar dalam meningkatkan minat baca anak di madrasah ibtidaiyah terutama pada MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

c. Bagi Siswa

Dapat memberikan motivasi kepada anak untuk meningkatkan minat baca siswa serta meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mengembangkan minatnya.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas minat baca siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021/2021.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, untuk mempermudah pembahasan dalam memahami isi dari penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini memuat Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, bab ini tentang uraian-uraian teori yang terkait dengan judul yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber yang dipakai sebagai bahan acuan dalam pembahasan topik permasalahan yang dimunculkan serta memuat hasil penelitian sebelumnya. Selain itu bab ini juga menyajikan penelitian terdahulu dan gambaran kerangka berfikir guna menjelaskan konsep dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data. Dalam bab ini peneliti menguraikan proses pelaksanaan yang dimulai dari proses awal hingga akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, pada bab ini berisi tentang diskripsi objek penelitian, hasil penelitian dengan menggunakan analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban ringkas dari pokok masalah dan saran yang menjelaskan keterbatasan penelitian serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

Bagian akhir meliputi, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.